

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *CYBERLOAFING* DENGAN PROKRASTINASI KERJA PADA KARYAWAN PT PASOKA SUMBER KARYA

Prokrastinasi kerja adalah kebiasaan untuk menunda-nunda pekerjaan baik untuk memulai maupun menyelesaikan pekerjaan sehingga mengakibatkan terlambat mengerjakan pekerjaan karena melakukan aktifitas yang dinilai lebih menyenangkan dan memiliki kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja pada karyawan di PT Pasoka Sumber Karya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prokrastinasi kerja dan variabel independen adalah *cyberloafing*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi kerja yang peneliti konstruksi berdasarkan aspek-aspek menurut Ferrari, dkk (dalam Ghufron, 2017) dan skala *Cyberloafing* yang peneliti konstruksi berdasarkan aspek-aspek menurut Lim, dkk (dalam Dinarti, dkk2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 65 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada prokrastinasi kerja berkisar dari 0,320 sampai dengan 0,706, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,910, dan untuk koefisien validitas pada *Cyberloafing* berkisar dari 0,317 sampai dengan 0,780, sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,908. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,637 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara *cyberloafng* dengan prokrastinasi kerja pada karyawan di PT Pakoka Sumber Karya. Dengan besar sumbangan efektif *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja pada karyawan di PT Pasoka Sumber Karya 41%.

Kata Kunci : *cyberloafing*, prokrastinasi kerja, karyawan, perusahaan, korelasi

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN CYBERLOAFING AND WORK PROCRASTINATION IN EMPLOYEES OF PT PASOKA SUMBER KARYA

Work procrastination is a habit of delaying work, both in starting and finishing work, resulting in being late in doing work because of doing activities that are considered more enjoyable and have a time gap between plans and actual performance. The purpose of this study was to determine the relationship between *cyberloafing* and work procrastination in employees at PT Pasoka Sumber Karya. The dependent variable in this study is work procrastination and the independent variable is *cyberloafing*. The measuring instrument used in this study is the work procrastination scale that construction researchers based on aspects according to Ferrari, et al. (in Ghufon, 2017) and the *Cyberloafing* scale that construction researchers based on aspects according to Lim, et al. (in Dinarti, et al. 2022). The sampling technique used in this study was saturated sampling. The number of samples in this study was 65 people. The results of the trial showed that the validity coefficient on work procrastination ranged from 0.320 to 0.706, while the reliability coefficient was 0.910, and for the validity coefficient on *Cyberloafing* ranged from 0.317 to 0.780, while the reliability coefficient was 0.908. Based on data analysis, a correlation value of 0.637 was obtained with a significance level of 0.000, which means the hypothesis is accepted. This shows that there is a very significant relationship between *cyberloafing* and work procrastination in employees at PT Pakoka Sumber Karya. With a large effective contribution of *cyberloafing* to work procrastination in employees at PT Pasoka Sumber Karya of 41%.

Keywords: *cyberloafing*, work procrastination, employees, companies, correlation